

# **PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TEKS PROPOSAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SEMESTER GENAP SMA PGRI 2 KAYEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Nur Ikhsan, Asrofah, Mukhlis**

Universitas PGRI Semarang

[ikhsanr0512@gmail.com](mailto:ikhsanr0512@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi pencapaian peserta didik dalam pembelajaran teks proposal dan peserta didik seakan pasif dalam melakukan pembelajaran teks proposal. Mengacu hal tersebut, dalam hal ini perlu diterapkan model pembelajaran yang baru. Pembelajaran model project based learning ini menjadi pilihan yang sesuai karena setelah diterapkannya peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran teks proposal. Maka dari itu penelitian ini mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI 2 Kayen tahun pelajaran 2021/2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI 2 Kayen tahun pelajaran 2021/2022? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI 2 Kayen tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik simpulan bahwa model Project Based Learning dapat diterapkan pada peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran teks proposal. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi Teks Proposal.

Kata kunci: Project Based Learning, Teks Proposal

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the achievement of students in learning proposal texts and students seem to be passive in learning proposal texts. Referring to this, in this case it is necessary to apply a new learning model. This project-based learning learning model is the right choice because after it is implemented, students are more active in learning text proposals. Therefore this study describes the application of the Project Based Learning model in learning text proposals for students in class XI in the even semester of SMA PGRI 2 Kayen in the 2021/2022 academic year. The formulation of the problem in this research is how to apply the Project Based Learning model in learning proposal texts to students in class XI in the even semester of SMA PGRI 2 Kayen in the 2021/2022 academic year? The purpose of this study is to describe the application of the Project Based Learning model in learning proposal texts for students in class XI in the even semester of SMA PGRI 2 Kayen in the 2021/2022 academic year. This study uses a descriptive qualitative approach. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the Project Based Learning model can be applied to students, especially in Indonesian language lessons with proposal text learning materials. This model can be an alternative for teachers in teaching Proposal Text material.*

*Keywords: Project Based Learning, Proposal Text*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan (Syamsudin, 2007:49). Proses pembelajaran diperlukan yang namanya alat pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran. Fungsi model pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Akan tetapi, apabila pemilihan media pembelajaran tidak tepat, pembelajaran akan tidak kondusif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran berbasis teks. Teks pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dipandang sebagai satuan bahasa kontekstual yang mengandung gagasan yang lengkap. Teks dapat berwujud lisan, tulisan, ataupun perpaduan keduanya. Berdasarkan jenis, teks dibagi menjadi dua yaitu teks sastra dan non sastra. Teks sastra bersifat naratif, sedangkan teks non sastra bersifat faktual. Teks non sastra diantaranya adalah teks proposal.

Teks proposal merupakan suatu teks yang disusun secara sistematis dan terperinci berisi rancangan kegiatan untuk diajukan kepada pihak yang dikehendaki dalam mendapatkan persetujuan maupun bantuan dalam kegiatan tersebut (Widyodari, 2020:503). Teks proposal termasuk teks non sastra dikarenakan isi dari teks proposal bersifat faktual. Isi teks proposal berupa rancangan kegiatan yang dijadikan bahan pengajuan bantuan maupun persetujuan suatu kegiatan kepada pihak yang dituju.

Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang tercantum pada kurikulum 2013 sebagai model pembelajaran siswa supaya mendapatkan pengalaman yang lebih pada pembelajaran suatu materi khususnya bahasa Indonesia. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Arifa, dkk. (2018:254) Project based learning merupakan suatu model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah atau proyek.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA PGRI 2 Kayen, diketahui bahwa dalam teks proposal KD 3.13 menerapkan Model pembelajaran langsung. Peserta didik cenderung tidak aktif dan bosan karena metode dan model yang digunakan oleh guru kurang menarik dan bersifat menyampaikan materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya model pembelajaran yang lain guna memperbaiki keterampilan menganalisis nilai kehidupan teks proposal.

Model Project Based Learning dijadikan salah satu solusi dalam pembelajaran menganalisis teks proposal peserta didik kelas XI di SMA PGRI 2 Kayen. Model Project Based Learning diharapkan dapat membantu siswa dalam kemampuan menganalisis teks proposal peserta didik kelas XI di SMA PGRI 2 Kayen sehingga dapat memperbaiki nilai siswa. Penerapan dilakukan untuk melihat dampak dari penerapan model pembelajaran tersebut pada teks proposal. Hal tersebut dapat mendorong tercapainya pembelajaran yang kondusif, jika penerapan model pembelajaran dan materi tersebut berjalan dengan baik. Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk memilih judul “Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Teks Proposal pada Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA PGRI 2 Kayen Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI 2 Kayen tahun pelajaran 2021/2022?

Penelitian yang dilakukan oleh Nurachmana, dkk (2015) berjudul “Penerapan Model Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teks Negoisasi Peserta Didik Kelas X SMKN 4 Palangka Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model Project Based Learning pada pokok bahasan teks negoisasi, penerapan model project based learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar teks negoisasi peserta didik, besar pengaruh penerapan model Project Based Learning sebagai upaya meningkatkan hasil belajar menulis teks negoisasi peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian semi eksperimen dengan metode pretest-posttest dengan sampel peserta didik kelas X SMKN Palangka Raya. Data kemudian dianalisis menggunakan penyusunan teks negoisasi mulai dari perencanaan proyek, monitoring, penyusunan, evaluasi proyek menulis teks negoisasi, kemudian uji dengan –t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model Project Based Learning membawa pengaruh yang signifikan dan positif pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teks negoisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Devita Febrianti (2020) berjudul “Penerapan Model Project Based Learning dalam Merancang Proposal Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI Kuliner 2 SMK Nusa Dua Gerokgak” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran dalam merancang karya ilmiah. Hasil siswa dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model Project Based Learning. Penelitian ini menggunakan rancangan

penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan subjek guru Bahasa Indonesia kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Objek penelitian ini menggunakan penerapan Project Based Learning, dengan hasil belajar siswa dan respons siswa terhadap model pembelajaran Project Based Learning. Data dikumpulkan dengan metode observasi, tes, dan kuesioner yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan cara redeksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinanti (2018) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK N 2 Klaten” . Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di kelas X SIJA A SMK Negeri 2 Klaten dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SIJA A semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardhian (2016) berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 MAN Temanggung yang diajarkan dengan menggunakan model Project Based Learning serta pengaruhnya.

Penelitian berjudul "Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdota pada Siswa SMA" dilakukan oleh Yuni Yuniarti. Dalam penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran dengan berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks anekdot. Analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil analisis dalam penelitian tersebut adalah penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat ditempuh melalui kegiatan penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil, dan mengevaluasi pengalaman.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka di atas, penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Teks Proposal pada Peserta Didik Kelas XI Semester Genap SMA PGRI 2 Kayen Tahun Pelajaran 2021/2022” belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini layak dijadikan topik penelitian dalam skripsi dan diharapkan dapat menjadi pembanding atau penyempurna penelitian sebelumnya yang serupa.

## **METODE**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif yang artinya menjabarkan atau mendeskripsikan sebuah analisis atau hasil dari data yang telah diperoleh. Syamsudin (2007:74) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dapat menggambarkan perspektif individu dan fenomena sosial penelitian. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasi suatu fenomena sosial dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut, peneliti dapat mengetahui gambaran pembelajaran dengan model project based learning. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan alasan ingin memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI SMA PGRI 02 Kayen tahun pelajaran 2021/2022. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif ini peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai penelitian. Jadi, tidak memberikan perlakuan dan manipulasi data tetapi hanya menggambarkan kondisi apa adanya saat menggunakan model Project Based Learning.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik data hasil tes dilakukan dengan cara menganalisis nilai soal pilihan ganda, jumlah soal sepuluh butir, setiap poin menjawab benar memperoleh skor 10, dan menjawab salah memperoleh skor 5, maka jika menjawab benar semua akan memperoleh nilai 100, begitu juga jika menjawab salah semua, akan memperoleh nilai 50. 2. Analisis data hasil lembar angket cara menganalisis lembar angket yaitu dengan menghitung jumlah keseluruhan jawaban yang ada pada lembar angket, ada lima aspek yang

dianalisis, yaitu; satu, Saya dapat memahami materi dengan jelas, dua saya lebih tertarik dengan proses pembelajaran teks proposal dengan model project Based Learning, tiga saya merasa lebih aktif dan kooperatif selama proses pembelajaran, empat saya merasa senang dalam pembelajaran karena guru dapat menguasai materi pembelajaran, lima saya menyukai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari awal hingga penutup. 3. Analisis data hasil pengamatan cara menganalisis lembar pengamatan yaitu dengan memberikan tanggapan dalam bentuk catatan dari pengamat, terdapat tujuh aspek yang akan diamati yaitu, satu kesesuaian model yang digunakan dengan materi pembelajaran. Dua, model Project Based Learning apakah sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tiga, mampu menguasai materi dan mengendalikan proses pembelajaran. Empat, materi dapat tersampaikan dengan baik menggunakan model Project Based Learning. Lima, pembelajaran berjalan sesuai rencana dan tujuan. Keenam, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kooperatif, aktif. Ketujuh, dengan model Project Based Learning peserta didik saling berinteraksi. Dari ketujuh aspek tersebut akan diperoleh simpulan pada hasil akhir dari penelitian analisis.

Data yang diperoleh dan telah dianalisis selanjutnya akan disajikan dalam bentuk yang berbeda, teknik penyajian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penyajian data hasil tes, hasil angket, dan hasil pengamatan.

1. Penyajian Data Hasil Tes Penyajian data hasil tes dilakukan secara kualitatif dengan metode deskripsi dengan menganalisis hasil tes pilihan ganda peserta didik, kemudian diperoleh nilai akhir dan presentase pembelajaran, setelah itu disajikan dalam bentuk pendeskripsian dengan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI SMA PGRI 2 Kayen.

2. Penyajian Data Hasil angket Penyajian data hasil angket dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif dengan menganalisis data yang telah diperoleh berupa jawaban respon siswa terhadap proses pembelajaran teks proposal dengan model Project Based Learning, kemudian hasil angket berupa simpulan yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk pendeskripsian dengan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI SMA PGRI 2 Kayen.

3. Penyajian Data Hasil Pengamatan Penyajian data hasil pengamatan dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif dengan menganalisis data yang telah diperoleh berupa catatan oleh pengamat terhadap proses pembelajaran teks proposal dengan model Project Based Learning, kemudian hasil angket berupa simpulan yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk pendeskripsian dengan penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran debat pada peserta didik kelas XI SMA PGRI 2 Kayen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Angket Terdapat 35 peserta didik kelas XI IPS 4 yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini. Subjek penelitian tersebut telah mengisi angket yang diberikan oleh peneliti setelah melaksanakan pembelajaran materi teks proposal menggunakan model Project Based Learning. Peserta didik memilih jawaban berupa centang apakah sesuai dengan proses pembelajaran ataupun sesuai pilihannya masing-masing.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas XI IPS 4 SMA PGRI 2 Kayen melibatkan guru pendamping untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran teks proposal menggunakan model pembelajaran Project Based Learning.

Hasil tes pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian berjumlah 35 peserta didik. Hal ini berarti data penelitian berjumlah 35 data. 5 Peserta didik memperoleh nilai 100, 18 peserta didik memperoleh nilai 95, 8 peserta didik memperoleh nilai 90, dan 4 peserta didik memperoleh nilai 85.

Penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal pada peserta didik kelas XI semester genap SMA PGRI 2 Kayen tahun pelajaran 2021/2022 yang dilakukan oleh peneliti berawal dari membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang. Lalu, merencanakan proyek secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik.

Selanjutnya, Menyusun jadwal aktivitas pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Lalu, peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya di kelas. Kemudian, guru melakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. 1. Hasil Angket Pernyataan pertama, “Saya dapat memahami materi dengan jelas” secara garis besar peserta didik menyetujui pernyataan tersebut. Hal ini berarti penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran teks proposal dapat membuat peserta didik memahami materi dengan jelas. Pernyataan kedua, “Saya lebih tertarik dengan proses pembelajaran teks proposal dengan model Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek.” Dalam pernyataan tersebut, 35 peserta didik menyatakan bahwa setuju dengan pernyataan. Proses pembelajaran teks proposal dengan model Project Based Learning (PjBL) menarik bagi peserta didik. Pernyataan ketiga, “Saya merasa lebih aktif dan kooperatif selama proses pembelajaran” di samping menyetujui pernyataan tersebut, peserta didik menunjukkan dengan sikap yang lebih aktif dan kooperatif selama proses pembelajaran. Pernyataan keempat, “Saya merasa senang dalam pembelajaran karena guru dapat menguasai materi teks proposal.” Penguasaan materi teks proposal yang disampaikan oleh guru membuat peserta didik merasa senang karena mudah dipahami. Menggunakan model Project Based Learning (PjBL) tentu sekaligus mempermudah guru dalam menyampaikan materi teks proposal. Pernyataan kelima “Saya menyukai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari awal hingga penutup”. Peserta didik menyukai guru ketika pelaksanaan pembelajaran teks proposal menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Sehingga, selama proses pembelajaran dari awal hingga penutup, peserta didik merasa senang.

Berdasarkan hasil pengisian angket dapat disimpulkan bahwa 35 peserta didik merasa setuju dengan kelima pernyataan yang telah diberikan peneliti pada lembar angket. Peserta didik setuju bahwa dapat memahami materi teks proposal dengan jelas. Peserta didik setuju bahwa pembelajaran teks proposal menggunakan model Project Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek lebih menarik. Peserta didik setuju bahwa selama proses pembelajaran lebih aktif dan kooperatif. Peserta didik setuju bahwa merasa senang dalam pembelajaran karena dapat menguasai materi teks proposal. Peserta didik menyukai guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dari awal hingga penutup.

Hasil observasi pada penelitian ini pernyataan 1 “Kesesuaian model Project Based Learning (PjBL) dengan materi teks proposal.” Dalam pelaksanaan pembelajaran teks proposal sudah sesuai dengan model Project Based Learning. Hal ini disebabkan pada KD 3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal mengharuskan peserta didik lebih aktif. Sehingga kesesuaian itu terjadi karena model Project Based Learning juga mengharuskan peserta didik lebih aktif. Pernyataan 2 “Model Project Based Learning (PjBL) apakah sesuai dengan karakteristik peserta didik.” Karakteristik peserta didik kelas XI IPS 4 yang ramai/sulit memperhatikan pembelajaran menjadi lebih aktif dan kondusif selama pembelajaran. Hal ini berarti model Project Based Learning sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pernyataan 3 “Mampu menguasai materi teks proposal dan mengendalikan proses pembelajaran.”. Peserta didik dapat menguasai teks proposal dan guru dapat mengendalikan proses pembelajaran dengan baik dan tertib. Hal ini berarti penerapan model Project Based Learning dapat diterapkan dengan baik karena dari pihak peserta didik dan guru tidak mengalami kendala dalam pembelajaran. Pernyataan 4 “Materi teks proposal dapat tersampaikan dengan baik menggunakan model Project Based Learning (PjBL).” Guru dapat menyampaikan materi teks proposal dengan baik menggunakan model Project Based Learning. Begitu pula dengan peserta didik dapat menerima materi teks proposal yang

disampaikan guru menggunakan model Project Based Learning. Hal ini berarti penyampaian materi teks proposal ketika menggunakan model Project Based Learning tidak ditemukan kendala. Pernyataan 5 “Pembelajaran berjalan sesuai rencana dan tujuan.” Pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL) membuat peserta didik menjadi lebih menyenangkan, kooperatif, dan aktif. Hal ini sesuai dengan rencana pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Pernyataan 6 “Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kooperatif, aktif.” Selain dari hasil angket yang diperoleh, hasil observasi juga mendapatkan bahwa pembelajaran teks proposal menggunakan model Project Based Learning menjadi lebih menyenangkan, kooperatif, dan aktif daripada menggunakan model pembelajaran sebelumnya, yakni Discovery Learning. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru pendamping peneliti kepada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA PGRI 2 Kayen dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning sesuai dengan materi teks proposal, sebab pada KD 3.13 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal mengharuskan peserta didik lebih aktif selama pembelajaran. Model Project Based Learning sesuai dengan karakteristik peserta didik, peserta didik kelas XI IPS 4 SMA PGRI 2 Kayen dikenal dengan peserta didik yang ramai. Peserta didik dapat menguasai teks proposal dan guru dapat mengendalikan proses pembelajaran dengan baik dan tertib. Materi teks proposal dapat tersampaikan dengan baik menggunakan model Project Based Learning (PjBL), sejalan dengan hasil tes yang telah dilakukan pada penelitian ini. Pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model Project Based Learning (PjBL) membuat peserta didik menjadi lebih menyenangkan, kooperatif, dan aktif. Peserta didik juga menjadi saling berinteraksi secara ilmiah dengan guru dan peserta didik lainnya.

Hasil tes memperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas XI IPS 4 yaitu mencapai 93. Nilai ini termasuk dalam rentang nilai kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa secara umum peserta didik mampu memperoleh hasil belajar teks proposal yang diajarkan dengan model Project Based Learning. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa belajar teks proposal menggunakan model Project Based Learning baik. Dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 93. Berdasarkan penjelasan tersebut, penerapan model Project Based Learning dalam pembelajaran Teks Proposal pada peserta didik kelas XI Semester Genap SMA PGRI 2 Kayen Tahun 2021/2022 dapat dikatakan berhasil diterapkan karena hasil yang dicapai oleh peserta didik telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, selain itu respon yang diberikan oleh peserta didik juga sangat positif. Namun setelah diketahuinya hasil tes dan angket, masih terdapat hal yang belum maksimal. Terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu melaksanakan pembelajaran secara fokus dan kondusif. Beberapa peserta didik cenderung menyepelkan pembelajaran karena mereka beranggapan bahwa pembelajaran dilakukan hanya sebagai eksperimen. Sehingga dalam pelaksanaan tidak mengikuti intruksi yang sudah disampaikan oleh guru. Kemudian dikarenakan waktu yang digunakan hanya 90 menit atau satu kali pertemuan sangat mempengaruhi hasil akhir, model pembelajaran dilakukan secara tergesagesa sehingga kurang maksimal dan kebetulan juga jam yang diambil pada saat jam pelajaran terakhir pada hari tersebut. Peserta didik cenderung kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang diperoleh, model Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang cukup efektif dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran teks proposal. Model ini dapat diterapkan guru dalam mengajarkan materi Teks Proposal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, model Project Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada peserta didik khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran teks proposal. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi Teks Proposal. Setelah melakukan penelitian terhadap pembelajaran teks proposal menggunakan model pembelajaran Project Based Learning pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA PGRI 2 Kayen terdapat hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes dalam penelitian. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 93. Sebanyak 35 peserta didik memperoleh nilai di atas KKM. Peserta didik yang memperoleh rentang nilai 85-90 dengan kategori baik (B) berjumlah 12 peserta didik, dan 23 peserta didik memperoleh rentang nilai 95-100 dengan kategori sangat baik (SB).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, Amalia Beladonna, dkk. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Metakognitif dan Hasil Belajar". *Jitter* Vol.4 (3) <https://doi.org/10.33197/jitter.vol4.iss3.2018.173>
- Devita Febrianti. 2020. *Penerapan Model Project Based Learning dalam Merancang Proposal*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Hamdayana, Jumanta.
2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, Kinanti Padmi. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMKN 2 Klaten*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, Tutik. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mahsun. 2020. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Malik, Annisa Balqis. 2019. *Penerapan Teknik Objek Pengamatan Langsung Dan Teknik Latihan Bertanya Terbimbing Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 4 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. FPBS UPGRIS. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/1692/799>
- Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hadari Nawawi, Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurachmana, dkk. 2015. *Penerapan Model Project Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teks Negoisasi Peserta Didik Kelas X Smkn 4 Palangka Raya*. Skripsi. Palangkaraya: Universitas Palangkaraya.
- Ramadhani, Ardhan. 2016. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Temanggung*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syamsudin dan Vismaia. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Widyodari, Hastuti. 2020. Merancang Proposal/Modul Bahasa Indonesia/Kelas XI Wajib. Kemendikbud.[http://repositori.kemdikbud.go.id/19575/1/Kelas%20XI\\_Bahasa%20Indonesia\\_KD%203.13.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/19575/1/Kelas%20XI_Bahasa%20Indonesia_KD%203.13.pdf).
- Yuniarti, Yuni. 2021. "Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote pada Siswa SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol.9 (2).
- Yuliana. 2020. *Project Based Learning, Model Pembelajaran Bermakna Di Masa Pandemi Covid 19*. Lampung: LPMP Lampung.